

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Swalayan Sentral Kendal merupakan tempat perbelanjaan yang menjual berbagai macam makanan, minuman segar maupun hasil olahan, serta macam-macam perlengkapan rumah tangga. Swalayan ini merupakan salah satu swalayan terbesar di kota Kendal. Ada lebih dari 100 orang yang bekerja di swalayan tersebut.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat hal yang semestinya susah dilakukan menjadi mudah, suatu yang sangat berat menjadi sangat ringan. disertai oleh persaingan yang amat ketat dalam kemampuan berorganisasi dalam perusahaan khususnya untuk berkopetisi yang baik dan efisien, sehingga dengan hal ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu faktor terpenting yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah tenaga kerja atau SDM (Sumber Daya Manusia) atau karyawan, karena perusahaan-perusahaan saat ini menyadari akan pentingnya Sumber Daya Manusia demi tercapainya tujuan-tujuan yang akan dicapainya baik dalam mempertahankan ataupun mengembangkan kelangsungan perusahaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan atas kualitas dan kinerja karyawan pada suatu perusahaan semakin tinggi agar perusahaan tersebut dapat bertahan dan bergerak maju di tengah persaingan *global*. Hal ini membuat perusahaan tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan seleksi langsung atas setiap calon karyawan yang mendaftar, sehingga perusahaan lebih memilih untuk menunjuk pihak lain untuk melakukan penyebaran informasi dan sistem seleksi yang kemudian akan menimbulkan biaya.

Pegawai merupakan salah satu factor penentu keberhasilan suatu perusahaan. Pegawai yang berkualitas akan memudahkan perusahaan dalam mengelola aktivitasnya sehingga tujuan yang di tetapkan dapat tercapai. Mendapat pegawai (sumber daya manusia/SDM) berkualitas bukanlah hal yang mudah. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh pegawai baru yang berkualitas adalah dengan melakukan seleksi pada saat penerimaan pegawai baru. Seleksi adalah proses

memperoleh dan menggunakan informasi tentang para pelamar kerja untuk menentukan siapa yang layak dipekerjakan untuk mengisi jabatan dalam waktu jangka waktu lama atau sebentar.

Proses penerimaan pegawai baru ini memerlukan cara yang profesional dan akurat agar menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mendukung mutu dan kesuksesan dalam sebuah organisasi. Penerimaan pegawai baru biasanya berlangsung lama, karena organisasi atau perusahaan harus memeriksa dan menyeleksi terlebih dahulu kriteria dan persyaratan yang dilengkapi oleh calon pegawai dengan teliti.

Dalam membandingkan metode TOPSIS dan AHP, Peneliti membutuhkan tahap pengujian. Dimana nantinya tahap tersebut dapat mengetahui hasil perbandingan antara metode TOPSIS dan AHP untuk penerimaan pegawai baru di Swalayan Sentral Kendal tersebut. adapun kriteria yang akan digunakan pengalaman kerja, pendidikan, usia, perilaku, dan status.

Metode TOPSIS ini metode yang didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif (Azmi, 2013). Metode dimana konsepnya sederhana dan mudah dipahai, komputerisanya efisien, dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. Adapun kekurangan metode TOPSIS yaitu harus adanya bobot yang ditetapkan dan dihitung terlebih dahulu (Hendartie, 2011).

Metode AHP merupakan salah satu metode untuk membantu menyusun prioritas dari beberapa pilihan dengan menggunakan berbagai kriteria (Ishak, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana menentukan hasil perangkingan agar menghasilkan urutan calon pegawai terbaik dengan menggunakan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dan *Analytical Hirarchy Process* (AHP).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data yang didapatkan hanya dari Swalayan Sentral Kendal..
2. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dan *Analytical Hirarchy Process* (AHP).
3. Sistem Pendukung Keputusan berbasis *web*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah Menentukan hasil perancangan dengan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dan *Analytical Hirarchy Process* (AHP).

1.5 Manfaat Pembuatan Sistem

Berikut ini adalah beberapa manfaat dalam pembuatan sistem ini :

1. Menghasilkan Informasi untuk calon pegawai baru.
2. Mempercepat proses seleksi penerimaan calon pegawai baru.
3. Memudahkan HRD dalam mendapatkan calon pegawai baru sesuai dengan kriteria perusahaan.
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dalam membangun dan merancang sistem informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan digunakan untuk memberikan acuan uraian secara umum dalam pembuatan laporan. Dalam hal ini isi laporan yang terdiri dari beberapa bab. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menyajikan permasalahan yang dibahas pada penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Pada bab dasar teori ini menyajikan teori-teori pendukung yang dapat mendukung dari dasar penulisan penelitian.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab perancangan sistem ini menyajikan gambaran mengenai sistem yang dirancang dalam penelitian ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab implementasi dan pengujian sistem ini menyajikan hasil dari pengimplementasian sistem yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini menyajikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.